

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 1 dan 7

Hendi Target Tiket MXGP Rp 6 Miliar

► Ketua IMI Jateng Kadarusman Sebut LPJ 2018 Belum Beres



Hendi Target...

■ DARI HALAMAN 1

dan berlangsung sukses. Atas keberhasilan itu Kota Semarang ditunjuk lagi sebagai penyelenggara ajang bergengsi tersebut. Pada seri ke 12 MXGP of Asia kali ini, akan diikuti 41 kroser dari 18 negara, termasuk dua kroser Indonesia akan ikut berlaga yaitu Farhan Hendro dan Andri Lazaroni.

Hendi menyebut penyelenggaraan diambilalih langsung oleh IMI pusat. Pada tahun 2018 ditangani oleh IMI Jateng. Anggaran tahun ini berasal dari APBD Rp 26 miliar. Namun semua dana dari sponsor dan tiket, masuk ke kas daerah. Ditargetkan, tiket bisa mendapat Rp 5-6 miliar, dari sponsor mendapat Rp 4 miliar, sehingga akan masuk ke kas daerah sekitar Rp 10 miliar.

Dengan kata lain, even MXGP tahun ini menggunakan dana Rp 16-18 miliar, sama dengan tahun 2018 lalu. Pebalap Indonesia juga diberi kesempatan tampil pada race beberapa dengan pebalap dunia. Supaya ada transfer skill. Dan tentu saja even ini berdampak sangat positif bagi sektor pariwisata di Kota Semarang.

"Kita punya pengalaman bagaimana mengadakan even internasional, hotel jadi penuh, kuliner laris, handcraft kemudian UMKM tumbuh kembang. Ini bagian dari multiplayer effect yang didapat di MXGP," akta Hendi.

Di sisi lain, Ikatan Motor Indonesia (IMI) Jawa Tengah selaku penerima dana hibah pada tahun 2018 silam, punya pandangan lain. Menurut Ketua IMI Jawa Tengah, AKBP (Purn) H Kadarusman masih ada ganjalan pada penyelenggaraan tahun lalu. Dia senang dan mempersiapkan even besar 2019 ini digelar di Kota Semarang,

namun ada hal yang perlu diperhatikan, sebagai bahan evaluasi tahun silam.

"Kami sejujurnya senang sekali dengan adanya event otomotif di Semarang. Tapi masalahnya laporan pertanggungjawaban tahun 2018 belum beres. Tahun kemarin itu menggunakan dana hibah uang rakyat lo, Rp 18 miliar dan semestinya dipertanggungjawabkan dong," kata Ketua IMI Jawa Tengah, AKBP (Purn) H Kadarusman, Minggu (7/7).

Dijelaskan oleh Kadarusman, dalam SK Walikota Semarang, Nomor: 978/171/Tahun 2018, tanggal 2 Februari 2018, tentang: Penetapan Penerima dan Besaran Dana Hibah Untuk Pembangunan Venue Semarang Indo MXGP Of Indonesia tertulis bahwa laporan pertanggungjawaban dana hibah disampaikan oleh penerima hibah dalam hal ini adalah IMI Jawa Tengah kepada Walikota Semarang melalui Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Semarang.

Dengan demikian maka tidak dibernakan apabila PT Arena Sirkuit Indonesia (ASI) selaku EO Pelaksana Event MXGP 2018 menyerahkan laporan pertanggungjawaban langsung kepada Pemkot Semarang.

Masih menurut Kadarusman, semestinya PT ASI menyerahkan SPJ atas pekerjaan dan pembelanjaan dana hibah yang dikelolanya kepada IMI Jawa Tengah. Selanjutnya IMI Jawa Tengah menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Dana Hibah secara menyeluruh kepada Walikota Semarang melalui Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Semarang.

Oleh karena itu, berdasar pengalaman tahun lalu,

Kadarusman memandang perlu untuk mewaspadai terjadinya potensi segala bentuk penyelewengan, baik dalam hal kewenangan, mekanisme dan prosedur yang melawan hukum, yang berujung kepada penyelewengan anggaran yang berasal dari Dana Hibah Daerah Kota Semarang. "Kalau mau digelar ya silakan saja. Tapi kami tidak meangung jika nanti muncul masalah hukum," tambah Kadarusman.

Sedangkan IMI Pusat sangat mendukung agenda di Kota Semarang ini. Hal tersebut terlihat pada pertemuan IMI Pusat dengan Walikota Hendi dalam acara launching event MXGP Asia, Kamis (6/7) lalu di Balaikota Semarang.

Atas hal tersebut, Kadarusman menilai IMI Pusat mencitrakan tentang kurangnya pembinaan internal organisasi IMI serta mendiskreditkan keberadaan Pengurus IMI Provinsi Jawa Tengah.

Diakui oleh Kadarusman, bahwa pihaknya telah menerima LPJ MXGP Tahun 2018 dari EO namun masih sebagian. Sisa masih ada Rp 10 miliar yang LPJ-nya belum diserahkan oleh EO kepada IMI Jateng.

IMI Jateng sudah berusaha meminta sisa LPJ tersebut kepada EO. Namun menurut Kadarusman, ketika ditagih EO justru menyatakan telah menyerahkan LPJ sisanya tersebut langsung kepada Walikota. Yang dimaksud EO yaitu PT Arena Sirkuit Indonesia (ASI) EO Pelaksana Event MXGP 2018. Menurut Kadarusman PT Buana Surya Kreasindo sebagai EO Pelaksana Event MXGP 2019 di Semarang ini masih satu konsorsium perusahaan dengan PT ASI. Kadarusman berharap EO menyerahkan seluruh LPJ kepada IMI Jateng. (tim)